

**PENGARUH KOMPETENSI SUMBER DAYA MANUSIA DAN PENGAWASAN KEUANGAN DAERAH TERHADAP KUALITAS LAPORAN KEUANGAN PEMERINTAH DAERAH KOTA BANDUNG
(Survei Penelitian Pada Organisasi Perangkat Daerah Kota Bandung)**

**THE EFFECT OF HUMAN RESOURCES COMPETENCIES AND REGIONAL FINANCIAL SUPERVISION ON THE QUALITY OF FINANCIAL STATEMENTS OF BANDUNG REGIONAL GOVERNMENT
(Survey Research of Bandung Regional Government Organization))**

**Pembimbing :
Dr. Ony Widilestariningtyas, SE., M.Si., Ak., CA**

**Oleh :
Nur Asiah
21116800**

**Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Universitas Komputer Indonesia
2019**

E-Mail : nurasiah2112@gmail.com

ABSTRACT

The quality of local government financial statements is a structured report on the financial position and transactions that exist in a local government that will be used by several interested parties as a basis for decision making.

The research method used is descriptive verification analytical method with the unit of analysis studied 17 Regional Government Organization (OPD) of Bandung City Government. The samples used in this study were 17 Dinas consisting of 50 respondents.

The results of this study are the Competence of Human Resources significantly influence the Quality of the Financial Statements of the Regional Government of Bandung and the supervision of Regional Finance significantly influence the Quality of Financial Statements of the Regional Government of Bandung.

Keywords : Quality of the Financial Statements, Human Resources Competencies, Regional Financial Supervision

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Penelitian

Laporan keuangan adalah catatan informasi keuangan suatu perusahaan pada suatu periode akuntansi yang dapat digunakan untuk menggambarkan kinerja perusahaan tersebut (SAK, 2009). Oleh karena itu, informasi yang terdapat di dalam Laporan Keuangan Pemerintah Daerah (LKPD) harus bermanfaat dan sesuai dengan kebutuhan para pemakai. Laporan Keuangan Pemerintah Daerah

(LKPD) setiap tahunnya mendapat penilaian berupa Opini dari Badan Pengawas Keuangan (BPK). Ketika BPK memberikan Opini Wajar Tanpa Pengecualian (WTP) terhadap Laporan Keuangan Pemerintah Daerah (LKPD), artinya dapat dikatakan bahwa laporan keuangan suatu entitas pemerintah daerah tersebut disajikan dan diungkapkan secara wajar dan berkualitas (As Syifa Nurillah, Dul Muid, 2014).

Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah adalah suatu hasil dari proses pengidentifikasian, pengukuran, pencatatan dan transaksi ekonomi yang menyatakan aktifitas yang berhubungan dengan uang dari entitas akuntansi yang ada dalam suatu pemerintahan yang dijadikan sebagai informasi dalam rangka pertanggungjawaban entitas akuntansi dan pengambilan keputusan ekonomi oleh pihak-pihak yang memerlukan (Erlina dkk. 2015:24).

Dadang Suwanda (2013:96) menyatakan bahwa yang menjadi karakteristik laporan keuangan pemerintah daerah meliputi: (1) lengkap, (2) penyajian jujur, (3) netralitas, (4) tepat waktu, (5) dapat diverifikasi, (6) memiliki manfaat prediktif.

Adapun permasalahan terkait kualitas laporan keuangan yaitu laporan keuangan Pemerintah Kota Bandung gagal meraih opini Wajar Tanpa Pengecualian (WTP) dari Badan Pemeriksa Keuangan (BPK) Jawa Barat. Kepala BPK Perwakilan Jawa Barat, ada sejumlah masalah administratif di Pemkot Bandung yang belum dituntaskan dalam laporan keuangan 2017. Seperti pengelolaan aset, pencatatan piutang sewa tanah, hingga pencatatan utang jangka pendek yang tidak rinci. Selain itu, hasil audit BPK terhadap laporan keuangan Pemkot Bandung menunjukkan adanya laporan aset senilai Rp 694 miliar

yang nilainya tak wajar. Kemudian, terdapat aset berupa tanah, bangunan, mesin, jalan, dan irigasi senilai Rp 430 miliar yang tidak diketahui keberadaannya (Arman Syifa, 2018).

Berdasarkan uraian diatas, penulis memutuskan untuk melakukan penelitian dengan judul **“Pengaruh Kompetensi Sumber Daya Manusia Dan Pengawasan Keuangan Pemerintah Daerah Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah”**.

1.2 Rumusan Masalah

- 1) Seberapa besar pengaruh kompetensi sumber daya manusia terhadap kualitas laporan keuangan pemerintah daerah Kota Bandung.
- 2) Seberapa besar pengaruh pengawasan keuangan daerah terhadap kualitas laporan keuangan pemerintah daerah Kota Bandung.

1.3 Tujuan Penelitian

- 1) Untuk mengetahui pengaruh kompetensi sumber daya manusia terhadap kualitas laporan keuangan pemerintah daerah Kota Bandung.
- 2) Untuk mengetahui pengaruh pengawasan keuangan daerah terhadap kualitas laporan keuangan pemerintah daerah Kota Bandung.

1.4 Kegunaan Penelitian

Penelitian ini dilakukan untuk mendapatkan cara-cara terbaik dalam mengetahui pengaruh kompetensi sumber daya manusia dan pengawasan keuangan daerah terhadap kualitas laporan keuangan daerah. Diharapkan penelitian ini dapat memberikan manfaat bagi penulis, instansi dan pengembangan umum akuntansi sektor publik.

II. KAJIAN PUSTAKA, KERANGKA PEMIKIRAN DAN HIPOTESIS

2.1 Kajian Pustaka

2.1.1 Kompetensi Sumber Daya Manusia

Anwar Mangkunegara (2012:24) mengemukakan bahwa kompetensi sumber daya manusia merupakan kompetensi yang berhubungan dengan pengetahuan, keterampilan, kemampuan dan karakteristik kepribadian yang mempengaruhi secara langsung terhadap kinerjanya.

Indikator yang digunakan menurut Wibowo (2014:273) adalah sebagai berikut:

- a) Motif
- b) Sifat
- c) Kosep diri
- d) Pengetahuan
- e) Keterampilan

2.1.2 Pengawasan Keuangan Daerah

Pengawasan keuangan daerah menurut Hendra Karinaga (2017:54) adalah sebagai semua hak dan kewajiban yang dapat dinilai dengan uang atau segala sesuatu baik berupa uang maupun barang yang dapat dijadikan kekayaan daerah sepanjang sebelum dimiliki dan atau dikuasai daerah atau negara yang lebih tinggi

serta pihak-pihak lain sesuai ketentuan perundang-undangan.

T Hani Handoko (2014:359) mengemukakan yang meliputi dimensi dan indikator sebagai berikut

1. Prosedur
2. Standar
3. Ketelitian
4. Pengukuran Pekerjaan
5. Perbaikan

2.1.3 Kualitas Laporan Keuangan Daerah

Erlina Rasdianto (2015:25) mendefinisikan kualitas laporan keuangan pemerintah daerah adalah ukuran orang yang menilai atau merinci dari suatu hasil dari proses pengidentifikasian, pengukuran, pencatatan dan transaksi ekonomi yang menyatakan aktivitas yang berhubungan dengan uang dari entitas akuntansi yang ada dalam suatu pemerintahan daerah yang dijadikan sebagai informasi dalam rangka pertanggungjawaban pengelolaan keuangan entitas akuntansi dan pengambilan keputusan ekonomi oleh pihak-pihak yang memerlukan.

Indikator kualitas laporan keuangan menurut Erlina Rasdianto (2015:30) yaitu:

- a) Relevan
- b) Andal
- c) Dapat dibandingkan
- d) Dapat dipahami

2.2 Kerangka Pemikiran

2.2.1 Pengaruh Kompetensi Sumber Daya Manusia Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah

Menurut Abdul Hafidz Tanjung. (2014:76) menyatakan bahwa pengaruh antara kompetensi sumber daya manusia dengan kualitas laporan keuangan daerah adalah salah satu hal yang mendasar LKPD tidak mendapatkan opini WTP dari BPK RI dikarenakan langkanya sumber daya manusia aparatur yang memiliki kompetensi yang memadai untuk penyusunan laporan keuangan pemerintah daerah.

Berdasarkan penelitian Putriasri Pujanira, dan Abdullah Taman (2017) dari hasil penelitian diperoleh bahwa kompetensi sumber daya manusia berpengaruh positif terhadap kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah.

2.2.2 Pengaruh Pengawasan Keuangan Daerah Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah

Menurut Arens dalam Fadilah Amin (2019:161) menyebutkan dengan melakukan pengawasan terhadap seluruh proses akuntansi dan keuangan yang terjadi di dalam entitas akuntansi, maka akan tercipta laporan keuangan yang berkualitas.

Kemudian berdasarkan penelitian yang dilakukan Irfan Ikhwanul Haza (2015) hasil penelitian menunjukkan bahwa pengawasan keuangan daerah berpengaruh positif signifikan terhadap kualitas laporan keuangan pemerintah daerah.

2.3 Hipotesis

H₁: Kompetensi Sumber Daya Manusia berpengaruh terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah

H₂: Pengawasan Keuangan Daerah berpengaruh terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah.

III. Metode Penelitian

3.1 Metode Penelitian

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif dan verifikatif, yaitu teknik untuk mendapatkan data dengan cara ilmiah, tujuan dan kegunaan tertentu (Sugiyono, 2017:2).

3.2 Operasional Variabel

Variabel penelitian adalah segala sesuatu yang berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut, kemudian ditarik kesimpulan. (Sugiyono, 2017:38).

Variabel bebas (X) dalam penelitian ini yaitu kompetensi sumber daya manusia dan pengawan keuangan daerah. Sedangkan variabel terikat (Y) yaitu kualitas laporan keuangan pemerintah daerah.

3.3 Populasi dan Sampel

3.3.1 Populasi

Populasi pada penelitian ini adalah 17 Organisasi Perangkat Daerah Kota Bandung.

3.3.2 Sampel

Teknik sampling merupakan teknik pengambilan sampel (Sugiyono, 2017:81). Dalam penelitian ini, *teknik sampling* yang digunakan adalah *sampling jenuh* atau *sensus*. Menurut Sugiyono (2017:85) menjelaskan bahwa *sampling jenuh* adalah teknik penentuan sampel bila semua anggota populasi digunakan sebagai sampel. Dimana semua anggota populasi dijadikan sampel. pada penelitian ini adalah 27 responden pada 17 OPD Kota Bandung

IV. Hasil Penelitian dan Pembahasan

4.1 Hasil Penelitian

4.1.1 Hasil Uji Validitas

Butir instrumen dikatakan valid jika nilai koefisien validitas $\geq 0,3$. Hasil uji validitas ditunjukkan pada tabel 4.1

4.1.2 Reliabilitas

Butir instrumen dinyatakan reliabel jika memiliki koefisien reliabilitas $\geq 0,7$. Hasil uji reliabilitas ditunjukkan pada tabel 4.2

4.1.3 Hasil Analisis Deskriptif

1) Analisis Deskriptif Kompetensi Sumber Daya Manusia

Hasil rekapitulasi tanggapan responden terkait variabel kompetensi sumber daya manusia, memiliki skor sebesar 67,20% dengan kriteria cukup baik. Hal ini menunjukkan, hal ini menunjukkan bahwa masih terdapat kelemahan dalam sumber daya manusia.

2) Analisis Deskriptif Pengawasan Keuangan Daerah

Hasil rekapitulasi tanggapan responden terkait variabel Pengawasan Keuangan Daerah memiliki skor 67,12% dengan kriteria cukup baik. Hal ini menunjukkan bahwa hal ini menunjukkan bahwa masih terdapat kelemahan dalam pengawasan keuangan daerah.

3) Analisis Deskriptif Kualitas Laporan Keuangan Daerah

Hasil rekapitulasi tanggapan responden terkait variabel kualitas laporan keuangan daerah memiliki skor sebesar 68,50%. hal ini menunjukkan Kualitas Laporan Keuangan Daerah berada dalam kategori baik, namun masih terdapat gap sebesar 31,50%, hal ini menunjukkan bahwa masih terdapat kelemahan dalam kualitas laporan keuangan pemerintah daerah.

4.1.4 Hasil Analisis Verifikatif

1) Pengujian Model Pengukuran (*Outer Model*)

1. Uji Validitas

a. *Convergent Validity*

Indikator dari suatu konstruk hasil memiliki nilai korelasi yang tinggi, maka dapat dilihat dari nilai *outer loading* pada setiap indikator. Nilai *outer loading* harus lebih dari 0,7 untuk dikategorikan tinggi (Imam Gozali, 2013:110). *The rule of thumb is that average variance extracted (AVE) should be more than 0,5* (Francisco Jose dan Garcia Penalvo, 2018:264). Hasil uji *convergent validity* ditunjukkan pada tabel 4.3 dan 4.4

b. *Discriminant Validity*

Discriminant validity dapat dilihat dari pengukuran *cross loading factor* dengan konstruk dan perbandingan akar *AVE* dengan korelasi variabel laten. Hasil uji *discriminant validity* ditunjukkan tabel 4.5.

c. Reabilitas

Nilai *composite reability* harus lebih besar ≥ 0.6 . hasil uji reabilitas ditunjukkan pada tabel 4.6.

2. Pengujian Model Struktural (*Inner Model*)

Dalam penelitian ini menguji hipotesis dengan menggunakan nilai *path coefficient* dan *t-values*.

3. Pengujian Hipotesis

untuk melihat pengaruh variabel X₁ dan X₂ terhadap Y, dapat dilihat pada tabel 4.8 dan 4.9.

4.2 Pembahasan

4.2.1 Pengaruh Kompetensi Sumber Daya Manusia Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Daerah

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa Kompetensi Sumber Daya Manusia (X₁) berpengaruh sebesar 51,8% terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah (Y) dengan nilai korelasi sebesar 0.903 yang berarti Kompetensi Sumber Daya Manusia memberikan pengaruh yang tinggi arah positif terhadap kualitas laporan keuangan pemerintah daerah Kota Bandung. Jadi dari hasil penelitian ini diketahui bahwa Kompetensi Sumber Daya Manusia memberikan

pengaruh sebesar 51.8% terhadap Kualitas Laporan Keuangan Daerah. Dalam pengujian hipotesis dapat dilihat bahwa nilai tstatistik sebesar 5,679 lebih besar dari t kritis (1,96) yang menunjukkan bahwa model yang dibentuk oleh hipotesis 1 signifikan. Artinya kompetensi sumber daya manusia berpengaruh terhadap kualitas laporan keuangan pemerintah daerah.

Hal tersebut juga didukung oleh penelitian terdahulu yaitu penelitian Synthia, S. (2017) dengan hasil penelitian menunjukkan bahwa kompetensi sumber daya manusia, memiliki pengaruh positif yang signifikan terhadap kualitas laporan keuangan. Lalu penelitian yang dilakukan oleh Putriasri Pujanira, dan Abdullah Taman (2017) dari hasil penelitian diperoleh bahwa kompetensi sumber daya manusia berpengaruh positif terhadap kualitas laporan keuangan pemerintah daerah.

4.2.2 Pengaruh Pengawasan Keuangan Daerah Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Daerah

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa Pengawasan Keuangan Daerah (X2) berpengaruh sebesar 32,5% terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah (Y) dengan nilai korelasi sebesar 0,881 yang berarti yang berarti pengawasan keuangan daerah memberikan pengaruh yang tinggi arah positif terhadap kualitas laporan keuangan pemerintah daerah Kota Bandung. Jadi dari hasil penelitian ini diketahui bahwa Kompetensi Sumber Daya Manusia memberikan pengaruh sebesar 32,5% terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah. Dalam pengujian hipotesis dapat dilihat bahwa nilai tstatistik sebesar 3,670 lebih besar dari t kritis (1,96) yang menunjukkan bahwa model yang dibentuk oleh hipotesis 2 signifikan. Artinya pengawasan keuangan daerah berpengaruh terhadap kualitas laporan keuangan pemerintah daerah.

Hal tersebut juga didukung oleh penelitian terdahulu yaitu penelitian Bambang Pamungkas (2012) bahwa penerapan pengawasan berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap laporan keuangan pemerintah. Selain itu menurut Irfan Ikhwanul Haza (2015) hasil penelitian menunjukkan bahwa pengawasan keuangan daerah berpengaruh positif signifikan terhadap kualitas laporan keuangan pemerintah daerah.

V. Kesimpulan dan Saran

5.1 Kesimpulan

- 1) Kompetensi sumber daya manusia berpengaruh terhadap kualitas laporan keuangan pemerintah daerah. Jika semakin baik kompetensi sumber daya manusia sangat baik maka kualitas laporan keuangan pemerintah daerah akan mengalami peningkatan, dan sebaliknya apabila kompetensi sumber daya manusia kurang baik maka kualitas laporan keuangan pemerintah daerah akan menurun.

- 2) Pengawasan Keuangan Daerah berpengaruh signifikan terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah artinya apabila pengawasan keuangan daerah meningkat maka kualitas laporan keuangan pemerintah daerah akan meningkat juga dan sebaliknya apabila pengawasan keuangan daerah menurun kualitas laporan keuangan pemerintah daerah pun akan mengalami penurunan

5.2 Saran

5.2.1 Saran Praktis

- 1) Untuk mengatasi masalah dalam kompetensi sumber daya manusia yang terjadi di Pemerintah Kota Bandung khususnya dalam segi sifat, pengetahuan, dan keterampilan, disarankan pemerintah kota Bandung agar dapat meningkatkan pemahaman setiap pegawai instansi pemerintah mengenai pemahaman akuntansi melalui pelatihan, serta dilakukan pendampingan untuk para pegawai mengenai bagaimana cara menerapkan hasil dari pelatihan yang telah dilaksanakan agar dapat mengevaluasi dan menghasilkan laporan keuangan yang berkualitas di Pemerintah Kota Bandung.
- 2) Untuk mengatasi masalah pengawasan keuangan daerah khususnya dalam segi ketelitian dan pengukuran pekerjaan, sebaiknya setiap kepala dinas dan badan pengawasan keuangan dituntut untuk meningkatkan kualitas, profesionalisme, dan ketelitian. Hal itu perlu dilakukan demi terciptanya kualitas laporan keuangan pemerintah daerah yang bersih, transparan, dan akuntabel pada setiap instansi yang ada di Pemerintah Daerah Kota Bandung.

5.2.2 Saran Akademis

- 1) Bagi Perkembangan Ilmu Akuntansi
Hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan ilmu pengetahuan dan pemahaman terkait pengaruh kompetensi sumber daya manusia dan pengawasan keuangan daerah terhadap kualitas laporan keuangan pemerintah daerah, serta sebagai masukan dan tambahan referensi bagi para pembaca.
- 2) Bagi Peneliti Lain
Bagi peneliti selanjutnya, dikarenakan masih terdapat banyak faktor-faktor lain yang berpengaruh di luar model penelitian, diharapkan dapat meneliti dengan menggunakan variabel-variabel lain di luar variabel ini, serta dapat menambahkan variabel independen lainnya, disarankan menggunakan populasi dan sampel yang berbeda agar diperoleh kesimpulan yang mendukung teori dan konsep yang diterima secara umum.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdul Hafiz Tanjung. 2014. *Akuntansi, Transparansi, dan Akuntabilitas Keuangan Publik*. Yogyakarta : BPFE UGM.
- Anwar Prabu Mangkunegara. 2012 *Evaluasi Kinerja Sumber Daya Manusia*. Bandung : PT. Refika Aditama.
- Bambang Pamungkas, 2012. *Pengaruh Penerapan Akuntansi Sektor Publik dan Pengawasan terhadap Kualitas Laporan Keuangan dan Implikasinya terhadap Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah*. Volume 12. Nomor 2.
- Dadang Suwanda. 2013. *Strategi Mendapatkan Opini WTP Laporan Keuangan PEMDA*. Jakarta: PPM.
- Erlina Rasdianto, dan Sakti Rambe. 2015. *Akuntansi Keuangan Daerah Berbasis Akrua*. Jakarta: Salemba Empat.
- Fadillah Amin, 2019. *Penganggaran di Pemerintah Daerah dalam Perspektif Teoritis, Normatif dan Empiris*. Malang: Jakarta
- Fransisco Jose dan Garcia Penalvo. 2018. *Global implication of emerging Technology Trends*. United States of Amerika: IGI Global
- Irfan Ikhwanul Haza. 2015. *Pengaruh Pemanfaatan Teknologi dan Pengawasan Keuangan Daerah Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Daerah (Studi Empiris pada SKPD Pemerintah Kota Padang*. Jurnal Universitas Negeri Padang. Volume 3. Nomor 1.
- Karianga Hendra. 2017. *Carut Marut Pengelolaan Keuangan Daerah Di Era Otonomi Daerah*. Depok: Kencana.
- Kelik Wahyu Nugroho. 2018. "Kota Bandung Dapat Opini WDP dari BPK Jabar" . <https://kumparan.com/@kumparannews/kota-bandung-dapat-opini-wdp-dari-bpk-jabar>.
- Nurillah As Syifa dan Dul Muid, 2014. Pengaruh Kompetensi Sumber Daya Manusia, Penerapan Sistem Akuntansi Keuangan Daerah (SAKD), Pemanfaatan Teknologi Informasi. dan Sistem Pengendalian Intern Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pemerintahan Daerah. Volume 3. Nomor. 2. ISSN : 2337-3806
- Putriasri Pujanira, dan Abdullah Taman. 2017. *Pengaruh Kompetensi Sumber Daya Manusia , Penerapan Standar Akuntansi Pemerintah, dan penerapan Sistem Akuntansi Keuangan daerah terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah Provinsi DIY*. Jurnal Nominal Volume 6. Nomor 2.
- Sugiyono. 2017. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung : Alfabeta.
- Sugiyono. 2017. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta
- Synthia, S. 2017. *The effect of Human Resource Competence and Application of Regional Financial Accounting System on Quality of Financial Report* Vol.2. No. 1. ISSN: 2548-9925.
- T. Hani Handoko. 2014. *Manajemen Personalia dan Sumber Daya Manusia*. Yogyakarta: BPFE.
- Wibowo . 2014. *Perilaku Dalam Organisasi* . Edisi 1-2 . Jakarta : Rajawali Pers.

Tabel 4.1
Hasil Pengujian Validitas Instrumen

Variabel	No. Item	Koefisien Validitas	Nilai Kritis	Kesimpulan
Kompetensi Sumber Daya Manusia (X_1)	1	0,843	0,3	Valid
	2	0,937	0,3	Valid
	3	0,911	0,3	Valid
	4	0,899	0,3	Valid
	5	0,788	0,3	Valid
Pengawasan Keuangan Daerah (X_2)	6	0,802	0,3	Valid
	7	0,851	0,3	Valid
	8	0,729	0,3	Valid
	9	0,665	0,3	Valid
	10	0,839	0,3	Valid
Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah (Y)	11	0,943	0,3	Valid
	12	0,921	0,3	Valid
	13	0,884	0,3	Valid
	14	0,935	0,3	Valid

Tabel 4.2
Hasil Pengujian Reliabilitas Kuesioner

Variabel	Koefisien Reliabilitas	Nilai Kritis	Kesimpulan
Kompetensi Sumber Daya Manusia (X_1)	0,947	0,7	Reliabel
Pengawasan Keuangan Daerah (X_2)	0,933	0,7	Reliabel
Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah (Y)	0,911	0,7	Reliabel

Tabel 4.3
Loading Factor

	x1	x2	y
x1.1	0,906729		
x1.2	0,954985		
x1.3	0,919472		
x1.4	0,955264		
x1.5	0,925885		
x2.1		0,858603	
x2.2		0,916945	
x2.3		0,875852	
x2.4		0,847831	
x2.5		0,912526	

y1			0,958318
y2			0,949797
y3			0,898353
y4			0,942649

Tabel 4.4

AVE

	AVE	Communalty
x1	0,869874	0,869874
x2	0,779325	0,779325
y	0,879029	0,879029

Tabel 4.5

Cross Loading Factor

	x1	x2	y
x1.1	0,906729	0,780269	0,821473
x1.2	0,954985	0,856025	0,893597
x1.3	0,919472	0,845126	0,864930
x1.4	0,955264	0,837741	0,830750
x1.5	0,925885	0,829652	0,798173
x2.1	0,734801	0,858603	0,721243
x2.2	0,808405	0,916945	0,772052
x2.3	0,822251	0,875852	0,812706
x2.4	0,749448	0,847831	0,697543
x2.5	0,808279	0,912526	0,867939
y1	0,910288	0,892429	0,958318
y2	0,861338	0,847274	0,949797
y3	0,776181	0,767920	0,898353
y4	0,834158	0,790158	0,942649

Tabel 4.6

Composite Reliability

	Composite Reliability
X1	0,970939
X2	0,946352
Y	0,966720

Tabel 4.7

Nilai Koefisien Jalur Struktural dan Uji Signifikansi Hipotesis**(Path Coefficients)**

	Original Sample (O)	T Statistics (O/STERR)
Kompetensi Sumber Daya Manusia (X ₁) -> Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah (Y)	0,574398	5,679846
Pengawasan Keuangan Daerah (X ₂) -> Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah (Y)	0,370101	3,670652

Tabel 4.8

Uji t Kompetensi Sumber Daya Manusia (X₁) Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah (Y)

Latent Variable	Koefisien Jalur	t _{statistik}	t _{kritis}	Keterangan	Kesimpulan
X ₁ -> Y	0,574	5,679	1,96	Ho ditolak	Signifikan

Tabel 4.9

Uji t Pengawasan Keuangan Daerah (X₂) Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah (Y)

Latent Variable	Koefisien Jalur	t _{statistik}	t _{kritis}	Keterangan	Kesimpulan
X ₂ -> Y	0,370	3,670	1,96	Ho ditolak	Signifikan